

BAB III

METODE PENELITIAN

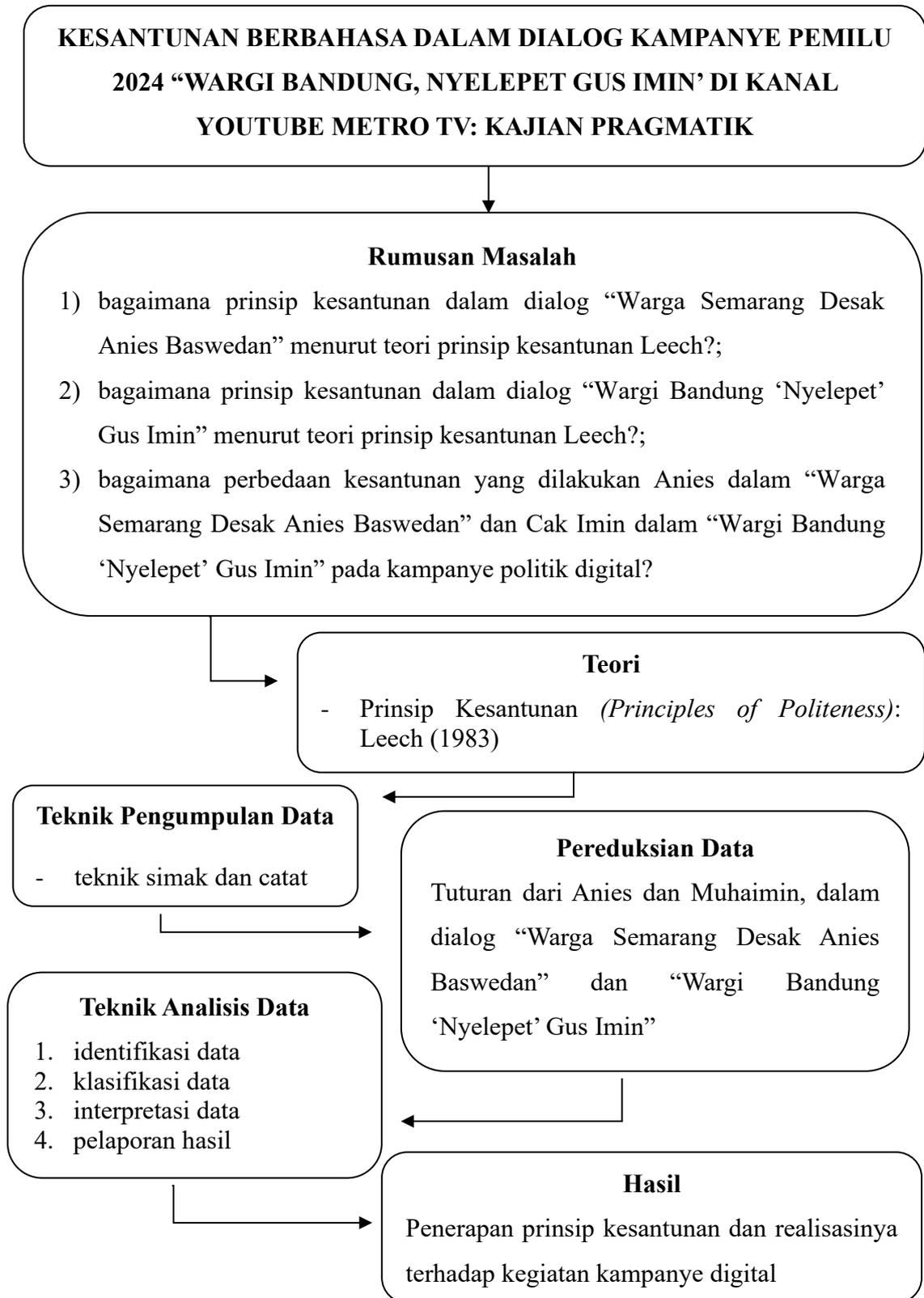
3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik yang berfokus pada prinsip kesantunan. Pragmatik berkaitan dengan studi tentang makna yang dikomunikasikan oleh pembicara dan ditafsirkan oleh pendengar. Fokus teori pragmatik akan terletak pada analisis makna yang terkait dengan konteks yang ada dalam situasi kampanye. Analisis bahasa yang dilandasi oleh konteks situasi ujar adalah contoh nyata dari penerapan konsep pragmatik. Penelitian deskriptif kualitatif mencoba memahami konteks bahasa masyarakat melalui analisis data objek atau subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah proses pengambilan, analisis, dan interpretasi data secara bersamaan, yang memungkinkan presentasi dan diskusi data secara bersamaan.

3.2 Sumber Data dan data

Data utama dalam penelitian ini berfokus pada tuturan yang terdapat dalam video yang berjudul “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung ‘Nyelepet’ Gus Imin” yang berdurasi 3 jam 10 menit dan Slepet Imin episode Wargi Bandung ‘Nyelepet’ Gus Imin yang berdurasi 2 jam 40 menit yang menjadi objek penelitian sebagai referensi untuk dan interaksi verbal antara pembawa acara dan juga bintang tamu dalam memahami kesantunan berbahasa. Transkrip dialog ini akan menjadi sumber utama untuk menganalisis interaksi, dialog, dan penggunaan dialog Slepet Imin. Sedangkan, sumber sekunder adalah sumber buku dan penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi dan data pelengkap.

3.3 Alur Penelitian



Audila Resnita Putri, 2024

Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro Tv: Kajian Pragmatik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai hubungan antar data dengan teori yang diambil. Lalu, Penyajian data dalam penelitian kali menggunakan teknik simak atau penyimak untuk mendapat pemerolehan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa secara lisan dari sampel video dari Slepét Imin. Dalam memastikan bahwa semua tuturan benar dan sesuai dengan prinsip kesantunan, peneliti menggunakan teknik simak dengan melihat, mendengar, dan menyimak, sebelum mengulangi dengan seksama beberapa kali.

Selain teknik simak, peneliti menggunakan teknik catat. Peneliti melakukan teknik catat ini bersamaan dengan teknik simak. Peneliti akan mencatat tuturan-tuturan dalam objek penelitian dengan cara menghentikan sejenak video tersebut untuk mencatat tuturan yang penting dan dianggap dapat menjadi data yang akan dianalisis nantinya. Selain itu, dalam teknik catat peneliti melakukan pencatatan waktu peristiwa tutur yang terjadi dan juga nama orang yang terlibat di dalamnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu upaya atau suatu usaha yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan langkah-langkah, di antaranya 1) identifikasi data, peneliti mengidentifikasi tuturan yang termasuk ke dalam pematuhan prinsip kesantunan, 2) klasifikasi data, peneliti memfokuskan data pada hal-hal yang penting untuk bisa diklasifikasikan dan dikelompokkan sesuai teori (maksim) yang digunakan, sehingga data yang telah diklasifikasikan akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data. 3) interpretasi data, peneliti melakukan penafsiran data-data yang telah diklasifikasikan dalam bentuk tulisan, lalu menginterpretasikan data tuturan tersebut (konteks dan alasan), dan 4) pelaporan hasil, mendeskripsikan atau pelaporan dari hasil interpretasi data.

Dalam melakukan klasifikasi data, peneliti menggunakan indikator di setiap maksim prinsip kesantunan, sebagai berikut.

- 1) teks: berupa kalimat tunggal, kalimat, dan paragraf. Klasifikasi data berdasarkan maksim kesantunan diambil langsung dari ucapan-ucapan yang disampaikan oleh Anies dan Cak Imin;
- 2) konteks: berupa situasi di mana tuturan itu muncul, termasuk siapa, kepada siapa, dan dalam situasi bagaimana. Hal tersebut sebagai pendukung tuturan Anies dan Cak Imin;
- 3) koteks: berupa ujaran sebelumnya dari ujaran yang dijadikan data untuk menentukan makna tambahan dan membantu memahami maksud dari maksim yang digunakan.

3.6 Definisi Operasional

- 1) Warga Semarang Desak Anies Baswedan adalah salah satu video kampanye Desak Anies yang diadakan di Semarang. Desak Anies adalah kampanye pemilu dari calon presiden nomor urut 01 yaitu Anies Baswedan;
- 2) Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin adalah salah satu video kampanye Slepset Imin yang diadakan di Bandung. Slepset Imin adalah kampanye pemilu dari calon wakil presiden nomor urut 01 yaitu Muhaimin Iskandar (Cak Imin).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data dibagi menjadi dua, yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data, sebagai berikut.

3.7.1 Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3. 1
Instrumen Data Korpus

NO	Sumber Data	Menit	Korpus	Data	Kode Data

Audila Resnita Putri, 2024

Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro Tv: Kajian Pragmatik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Instrumen Analisis Data

Tabel 3. 2
Instrumen Analisis Prinsip Kesantunan

NO	DATA	PRINSIP KESANTUNAN					
		1	2	3	4	5	6

Ket:

- 1: Maksim kearifan (*tact maxim*)
- 2: Maksim kedermawanan (*generosity maxim*)
- 3: Maksim Pujian (*approbation maxim*)
- 4: Maksim kerendahan hati (*modesty maxim*)
- 5: Maksim kesepakatan (*agreement maxim*)
- 6: Maksim simpati (*sympathy maxim*)

Audila Resnita Putri, 2024

Kesantunan Berbahasa dalam Dialog Kampanye Pemilu 2024 “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan “Wargi Bandung, Nyelepet Gus Imin” di Kanal YouTube Metro Tv: Kajian Pragmatik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu